

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi vokasional dimana proses belajar mahasiswa lebih ditekankan pada kegiatan praktikum sehingga diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan. Politeknik melakukan program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian yang dibutuhkan dalam sektor industri. Diharapkan mahasiswa Politeknik Negeri Jember (Polije) mampu menghadapi bentuk perkembangan dalam dunia kerja setelah lulus dari perguruan tinggi.

Salah satu program belajar yang harus diikuti mahasiswa diselenggarakan Politeknik Negeri Jember (Polije) untuk melahirkan mahasiswa lulusan siap kerja yaitu kegiatan PKL. Praktik Kerja Lapangan adalah kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan/ industri/ instansi yang diharapkan dapat menjadi wadah penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa. Dimana pada saat pelaksanaan PKL mahasiswa mengaplikasikan teori yang sudah didapat pada saat perkuliahan dengan kondisi nyata di suatu perusahaan atau tempat dilaksanakannya PKL (Praktik Kerja Lapangan). Diharapkan dengan terlaksananya kegiatan PKL ini mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan efektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial serta memberikan pengalaman praktis dengan cara ikut bekerja sehari-hari pada perusahaan. Praktik kerja lapangan ini merupakan salah satu bagian dari kurikulum jenjang Diploma IV Manajemen Agroindustri Politeknik Negeri Jember. Seluruh mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan PKL sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Sains Terapan (S. Tr. P). Praktik kerja lapangan ini diharapkan mahasiswa memperoleh keterampilan dan wawasan yang lebih luas dan mampu mendapatkan pengalaman kerja dilapangan pada kondisi masyarakat luas. Praktik kerja lapangan untuk

Diploma IV dilaksanakan pada semester tujuh selama 540 jam kerja di lokasi PKL.

UD DUTA QURAESY merupakan pabrik pengolahan hasil perikanan yang sangat besar di daerah puger. UD DUTA QURAESY ini bergerak di tiga bidang yaitu pertama pemotongan ikan lemuru dan hasilnya ikan lemuru yang sudah dipisah antara badan, kepala dan ekor ikan, nantinya akan dikirim dan dibuat sarden. Kedua yaitu sortasi ikan layur dan hasilnya sortasi ikan layur sesuai dengan ukuran (ukuran kecil, sedang dan besar). Ketiga yaitu pemandangan ikan tongkol dan hasilnya pindang ikan tongkol UD DUTA QURAESY. Produk yang dihasilkan oleh pabrik ikan ini dikirim ke Politeknik Negeri Jember, Bondowoso, Pasuruan, Muncar, dan Madiun.

Untuk menghasilkan produk yang berkualitas, setiap perusahaan harus menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP). Menurut Arnina, dkk (2016) Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan panduan atau rujukan yang mengatur proses kerja yang harus dilakukan oleh seluruh elemen yang berada didalam perusahaan. Standar Operasional Prosedur (SOP) dibutuhkan dalam melakukan kegiatan sebagai panduan kerja mulai dari tahap pengadaan bahan baku hingga tahap akhir. Selain itu Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah satu set instruksi tertulis yang digunakan untuk kegiatan rutin atau aktivitas yang berulang kali dilakukan. Tujuan Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk membuat aturan dan pengawasan terhadap kinerja disetiap bidang pekerja harus sesuai tata tertib yang berlaku dan terstruktur dengan benar, sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.

Di UD DUTA QURAESY masih belum menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP). Standar Operasional Prosedur dibutuhkan dalam melakukan kegiatan sebagai panduan kerja mulai dari tahap pengadaan bahan baku hingga tahap akhir. Adanya SOP pada perusahaan maka kegiatan akan bersifat efektif, dengan adanya panduan tersebut maka perusahaan akan mencapai target yang ingin dicapainya dan tidak akan kesulitan dalam mengatur dan menindak lanjuti seluruh elemen yang berada didalamnya.

Berdasarkan latar belakang, maka laporan PKL (praktik kerja lapang) yang dilaksanakan di UD DUTA QURAESY ini secara umum akan membahas terkait proses produksi yang ada di perusahaan dan secara khusus akan membahas terkait penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada proses produksi pemindangan ikan tongkol.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/pabrik atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL.
2. Melatih mahasiswa agar berpikir lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan ada di lapangan dengan yang diperoleh pada saat perkuliahan.
3. Mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.
4. Mahasiswa dapat mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Adapun tujuan khusus Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah:

1. Mampu menjelaskan proses produksi pemindangan ikan tongkol pada UD DUTA QURAESY Puger.
2. Mampu menjelaskan penerapan standar operasional prosedur (SOP) pada proses produksi pemindangan ikan tongkol pada UD DUTA QURAESY Puger.
3. Mampu membuat perancangan standar operasional prosedur (SOP) di UD DUTA QURAESY Puger, khususnya pada proses produksi pemindangan ikan tongkol.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat yang dapat diperoleh pada Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan beserta laporannya, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
3. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan yang sudah dibakukan.
4. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja Praktik Kerja Lapang

Kegiatan Praktik Kerja Lapang dilaksanakan di UD DUTA QURAESY yang beralamatkan di Dusun Mandaran 2 RT 2 RW 6 Desa Puger Kulon, Puger, Jember, Jawa Timur. UD DUTA QURAESY ini bergerak dibidang pengolahan hasil perikanan, hasil pengolahannya yaitu berupa pemotongan ikan lemuru, sortasi ikan layur, dan pemandangan ikan tongkol. Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang dilakukan selama 569,5 jam dimulai dari tanggal 19 Oktober 2020 sampai dengan 17 Januari 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini untuk mendapatkan data sebagai bahan penyusunan laporan yaitu sebagai berikut:

1.4.1 Praktik Lapang

Melaksanakan praktik kerja secara langsung yang dilakukan dengan cara mengikuti sesuai dengan aktifitas yang ada di lapangan (pabrik). Praktik yang dilakukan yaitu melakukan segala kegiatan yang dilakukan di dalam perusahaan yang berkaitan dengan produksi yang ada di UD DUTA QURAESY Puger.

1.4.2 Pengamatan Lapang

Pengamatan lapang dilakukan untuk mengamati segala aktifitas di dalam pabrik terkait dengan proses produksi maupun distribusi serta berbagai kendala dan permasalahan yang ada.

1.4.3 Wawancara

Melakukan kegiatan tanya jawab secara langsung pada saat melakukan praktik lapang kepada pihak yang bersangkutan atau narasumber yang memiliki informasi akurat dan sesuai dengan data yang ada dilapangan.

1.4.4 Studi Pustaka

Studi pustaka ini diperoleh dari buku, literature, dan daftar pustaka yang lain berkaitan dengan manajemen agroindustri.

1.4.5 Dokumentasi

Mencari data pendukung dengan cara mengambil gambar dokumentasi sebagai bukti hasil dari pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapang yang sudah dilakukan.